

Konsep Media Center
Isu-isu Nasional
Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Nasional
1423 -1424 H

Pengantar

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalanNya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh “. (QS Ash-Shaff: 4)

Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus merupakan suatu forum tempat bertemunya seluruh lembaga dakwah kampus di seluruh Indonesia. Sehingga sebagai salah satu elemen pembangunan kampus dengan aktifitas dakwahnya akan mempunyai karakteristik dan wilayah garap tersendiri. Perjalanan FSLDK Nas dari tiap tahun mau tidak mau dituntut untuk semakin meningkatkan segi kuantitas dan kualitasnya untuk menunjukkan potret jati diri dakwah.

Agenda FSLDK Nas XII di Padang merupakan sebagai ajang titik perbaikan kualitas dan kuantitas yang dimiliki FSLDK Nas itu sendiri. Dengan beberapa agenda yang dibawanya akan menjadi ruh tersendiri pada perjalanan FSLDK dua tahun kedepan. Salah satu *grand design* yang akan dikuatkan strateginya adalah langkah konkret isu-isu nasional yang muncul terutama dalam dinamika pergerakan dakwah yang menjadi lahan garapnya.

Analisis Sosial

Penanaman Isu-isu nasional merupakan lahan strategis untuk penguatan fikrah yang ada dalam setiap gerak dalam peningkatan kualitas dakwah terutama untuk menghadapi permasalahan umat yang dalam pengambilan solusi yang realistis. Untuk mewujudkan hal itu kita perlu membuat manajemen isu yang ada untuk diaplikasikan dalam strategi lapangan.

Ada beberapa pertimbangan mengapa kita perlu membuat manajemen isu yang ada untuk penguatan lini dakwah terutama dengan background kampus yang kita punyai :

- a. Jaringan FSLDK Nas yang merupakan berbasis kampus ini mempunyai SDM yang intelektual dengan didukung dinamika kampus yang ada

diharapkan mampu melahirkan konsep-konsep idealis-realistis yang mampu diterapkan pada tataran lapangan.

- b. FSLDK merupakan himpunan seluruh kampus yang mempunyai kekuatan legal formal secara hukum akan menjadi kekuatan yang kuat dan strategis dalam mewujudkan aplikasi manajemen isu yang ada.
- c. Adanya sarana yang semakin mendukung terwujudnya peningkatan kualitas dakwah yang di kawal FSLDK Nasional selama ini.
- d. Keadaan sekarang yang menunjukkan peningkatan grafik isu-isu nasional yang harus di sikapi dengan manajemen yang baik
- e. Hasil yang dicapai selama ini belum ada penggarapan medan wilayah yang betul-betul matang dalam menghadapi fonomena isu yang ada
- f. Adanya perangkat yang sudah terlebih dulu ada di FSLDK Nasional seperti Puskomnas, Puskomda, BP FSLDK Nasional.

Melihat keadaan di atas, diperlukan suatu perangkat yang dapat mewujudkan aplikasi potensi-potensi solusi terhadap isu nasional yang ada. Media center nasional merupakan salah satu alternatif dalam usaha manajemen isu nasional yang ada.

Fungsi

- a. Sebagai pusat pengumpulan distribusi isu nasional yang ada.
- b. Sebagai tempat pematangan terhadap penyikapan isu nasional yang ada yang kemudian akan distribusikan menurut wilayah yang membutuhkan.
- c. Fungsi penelitian dan pengembangan dan filter isu-isu nasional yang ada.
- d. Sebagai “Juru bicara” dalam usaha *booming counter* isu nasional yang ada.
- e. Media informasi yang *up to date* bagi perkembangan isu-isu nasional yang sedang berkembang.
- f. Media konsep solusi alternatif terhadap penyikapan isu nasional yang dapat di distribusikan ke wilayah penerjemahan konsep tersebut.

Tujuan

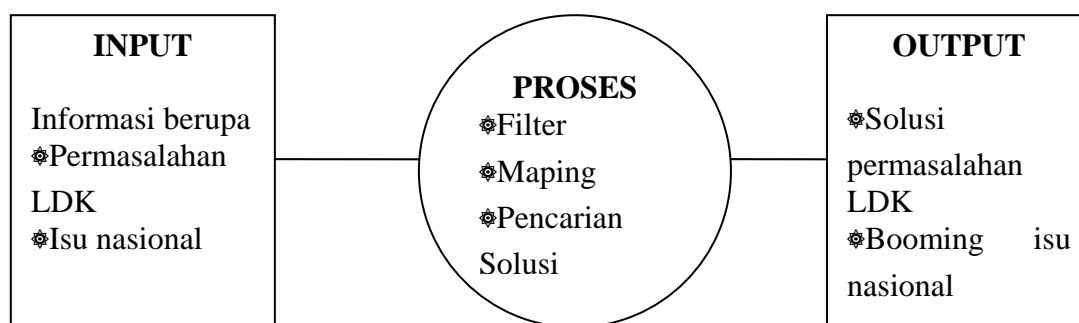
- a. Adanya pengelolaan manajemen isu yang ada.

- b. Adanya sinergisitas antar lembaga dakwah kampus dalam menghadapi isu-isu nasional yang ada.
- c. Menemukan langkah konkret dari pengelolaan isu nasional yang ada.
- d. Adanya arus pusat yang jelas segala informasi yang ada bagi perkembangan dakwah terutama dakwah kampus.

Target

- a. Penerjemahan konsep yang nyata dalam pengelolaan isu nasional
- b. Counter terhadap isu yang ada menjadi penyeimbang kebijakan publik.
- c. Terpusatnya informasi isu nasional yang ada.

Alur logika



Input

- a. Merupakan masukan awal atau data yang ada untuk di kelola dan di luncurkan dalam bentuk langkah strategis.
- b. Tugas dalam fase input ditangani oleh Puskomnas dan BP Puskomnas melalui media yang ada (milis: puskomnas@yahoo.com).
- c. Informasi yang masuk dalam fase *input* berupa permasalahan LDK dan isu nasional.
- d. Input dapat berasal dari usulan LDK yang menjadi MCP.
- e. Puskomnas dalam mensuplai informasi kepada LDK yang menjadi MCP melalui media khusus yaitu telp dan e-mail.
- f. LDK yang menjadi MCP mengakses input setiap pekan pada hari sabtu untuk melihat data yang masuk.

Proses

- a. MCP melakukan *penyaringan* terhadap informasi yang relevan untuk dilakukan penyikapan, melakukan *pemetaan* terhadap permasalahan tersebut dan mencari pemecahan masalah melalui pendekatan yang sepenuhnya diserahkan kepada LDK yang menjadi MCP.
- b. LDK yang menjadi MCP diberikan waktu selambat-lambatnya 10 x 24 jam untuk melakukan fase *proses* ini.

Out put

- a. Merupakan fase finishing yaitu penarikan kesimpulan, penciptaan langkah strategis, dan uji kesimpulan sebelum diterjukkan ke lapangan.
- b. hasil dari input yang berupa **permasalahan LDK** yang telah melewati fase *proses* ditransfer kembali kepada Puskomnas untuk didistribusikan ke wilayah asal informasi tersebut.
- c. hasil dari input yang berupa **isu nasional** yang telah melewati fase *proses* dilakukan pemeriksaan oleh Puskomnas untuk diberikan pertimbangan-pertimbangan dan atau catatan-catatan jika perlu, dalam waktu 2 x 24 jam. Pemeriksaan tersebut tidak serta merta dapat membatalkan keputusan yang telah dihasilkan oleh LDK yang menjadi MCP.
- d. Hasil dapat berupa aksi booming isu di media massa seperti surat kabar, internet, radio, televisi, aksi bersama turun ke jalan, pernyataan sikap bersama yang di motori oleh LDK yang berperan sebagai media center, penyikapan bersama melalui seminar, dialog, lokakarya, dll di setiap kampus dengan membawa isu besar yang ada.
- e. keseluruhan waktu yang dibutuhkan untuk dicetuskannya suatu sikap selambat-lambatnya adalah 19 hari.

Deskripsi

Media center merupakan sarana yang akan mempermudah mobilisasi isu nasional yang ada. Dengan mempunyai sekretariat pusat maka mempermudah dalam *controlling* penyikapan bersama terhadap isu nasional yang muncul di permukaan terutama dalam

kehidupan nafas dakwah. Adapun dalam membahas isu nasional itu harus ada filter prioritas untuk mengarah pembahasan yang spesifik dan terkonsentrasi pada satu titik dan apabila ada keterkaitan dengan isu yang lain tinggal membuat strategi penanganan.

Konsep ini telah disepakati bersama antara Jama'ah Shalahuddin UGM yang berperan sebagai Media Center Puskomnas dengan UKMI UNS yang berperan sebagai Puskomnas, pada tanggal 18 Mei 2003.